



PENGOMPOSAN SEDERHANA BANTU KELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA



DEM FARM
3.0
E-BOOK

DEM FARM.ID

Daftar Isi

i. Daftar isi	i
ii. Redaksi	ii
1. Pengomposan Sederhana Bantu Kelola Sampah Rumah Tangga	1
2. Mengapa Perlu Melakukan Pengomposan di Rumah ?	2
3. Manfaat Kompos	3
3.1 Jejak Karbon Kendaraan Pengangkut Sampah Berkurang	3
3.2 Lingkungan Menjadi Bersih	3
3.3 Kompos Dapat Menutrisi Tanah.....	3
3.4 Menjaga Kualitas Air.....	3
3.5 Menambah Keakraban Rumah.....	3
4. Cara Membuat Kompos di Rumah.....	4
4.1 Bisa di Jadikan Bahan Kompos.....	4
4.2 Sampah yang Tidak Bisa di Jadikan Bahan Kompos	4
5. Pengomposan di Rumah Sangatlah Mudah	5
5.1 Bahan	5
5.2 Alat	5
6. Cara Pengomposan	6
7. Pupuk Kompos Sama Dengan Pupuk NPK?	8
8. Infografis	9
9. Referensi	10

Redaksi

Penanggung Jawab
Indra Hardianto

Penulis E-book
Fatma Kumala

Editor E-book
Fatma Kumala & Yulianisa

Desain
Khairunnisa N & Fadhli DI

 **Demfarm.id**

 **@Demfarm.id**

1. Pengomposan Sederhana Bantu Kelola Sampah Rumah Tangga

Sampah rumah tangga masih menjadi masalah serius di Indonesia. Dalam laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), total sampah yang berasal dari aktivitas rumah tangga sebanyak 37,3% dari total 67,8 ton sampah pada 2020.

Lebih lanjut, Direktur Pengelolaan Sampah KLHK telah menargetkan 30% pengurangan sampah dan 70% penanganan sampah pada 2025. Salah satu pendekatan yang akan digunakan adalah dengan mendaur ulang sampah anorganik.

Untuk membantu merealisasikan target pemerintah dalam penanganan sampah, kita bisa memulai dengan meminimalisir pembuangan sampah rumah tangga. Caranya dengan mengolah sampah tersebut menjadi pupuk dengan melakukan pengomposan.



2. Mengapa Perlu Melakukan Pengomposan di Rumah ?

Mengompos menjadi salah satu cara manajemen sampah organik yang bagus. Apalagi, mengompos tak harus memiliki skill khusus. Hal utama yang diperlukan dalam mengompos adalah niat dan kemauan. Sebab mengompos hanya persoalan dalam membiasakan diri.

Pengomposan menjadi penting dilakukan di rumah karena produksi sampah rumah tangga semakin hari semakin meningkat. Untuk itu, pengelolaan sampah yang benar sejak dari rumah menjadi langkah tepat untuk mengurangi limbah sampah rumah tangga.

Pengomposan juga membuat lingkungan sekitar rumah jadi lebih bersih dari sampah. Lingkungan yang bersih tentu membawa dampak kesehatan bagi yang tinggal.

Pengomposan pada dasarnya merupakan proses penguraian sisa organik yang kita hasilkan sendiri. Jika diuraikan dengan baik, kompos yang dihasilkan berfungsi menyuburkan tanah dan dapat bermanfaat bagi tanaman di rumah. Pengomposan yang dilakukan secara rutin, membuat kita memiliki supply bahan makanan yang terjaga.



3. Manfaat Kompos

Selain membantu pemerintah dalam penanganan sampah, pengomposan juga memiliki banyak manfaat. Beberapa manfaat pengomposan di rumah, antara lain:

3.1 Jejak Karbon Kendaraan Pengangkut Sampah Berkurang

Jika kita menggunakan jasa pengangkut sampah, hampir setiap pagi saat sampah diangkut dari rumah, karbon kendaraan pengangkut sampah akan tertinggaggal dan menjadi salah satu sumber jejak karbon di bumi.

Selain itu, kita juga dapat mengurangi biaya untuk jasa pengangkutan sampah.

3.2 Lingkungan Menjadi Bersih

Mengolah sampah sisa makanan yang dikonsumsi sendiri membuat kita mampu memajemen sampah dengan baik. Sehingga kita turut menjaga lingkungan dan juga menjaga kesehatan diri dari lingkungan yang kotor.

3.3 Kompos dapat Menutrisi Tanah

Manfaat yang akan dirasakan dari pengomposan adalah dapat menutrisi tanah sehingga tanah menjadi subur. Sebab, kompos menyediakan unsur hara dan mineral yang dibutuhkan tanaman baik sayur, buah atau tanaman hias. Mengompos juga membuat makhluk yang ada di dalam tanah tetap terjaga karena kita hanya menggunakan sisa makanan atau daun-daun yang berguguran di halaman.

3.4 Menjaga Kualitas Air

Kandungan organik dari hasil pengomposan di rumah juga membantu menjaga kualitas air. Kompos mampu memperbaiki struktur tanah dengan meningkatkan kandungan bahan organik tanah sehingga meningkatkan kemampuan tanah dalam mempertahankan kandungan air tanah.

3.5 Menambah Keakraban Rumah

Aktivitas mengompos di rumah ternyata tak hanya membantu mengurangi sampah dan bermanfaat bagi tanaman. Tapi juga menjadi waktu hangat untuk melakukan aktivitas positif bersama keluarga di rumah. Hal ini akan menjadi aktivitas menyenangkan di tengah keterbatasan gerak karena pandemi Covid-19.

4. Cara membuat kompos di rumah

A



- Pengomposan di rumah memang memiliki fungsi ganda, yaitu mengatasi persoalan sampah rumah tangga sekaligus mendapatkan pupuk organik bermutu yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman di rumah.

B



- Tapi tidak semua sampah rumah tangga bisa dijadikan kompos. Kita harus pintar memilih sampah organik dan anorganik. Hanya sampah organik saja yang bisa diolah menjadi kompos. Hanya saja, daging sebaiknya jangan ditambahkan dalam campuran biomassa. Sebab, daging dapat mengundang lalat sehingga proses kimiawi akan lebih kompleks.

4.1 Adapun sampah rumah tangga yang bisa dijadikan bahan pengomposan, antara lain:

1. Sampah sisa makanan
2. Kertas bekas atau tisu
3. Potongan kayu
4. Bumbu dapur kadaluarsa
5. Rumput dan dedaunan
6. Potongan rambut atau bulu hewan
7. Kotoran hewan peliharaan

4.2 Sementara, untuk sampah yang tidak bisa digunakan:

1. Minyak goreng bekas
2. Kertas kado metalik
3. Kacang walnut
4. Kaca
5. Tumbuhan terkena penyakit
6. Kemasan minuman yang dilapisi bahan metal
7. Kardus makanan bertekstur greasy (seperti kardus pizza)

C



D



5. Pengomposan di rumah sangatlah mudah. Alat dan bahan yang diperlukan juga tidak susah dicari dan murah meriah.



5.1 Bahan:

1. Sampah organik, seperti sisa sayuran, nasi, sisa buah-buahan, dan semua sampah yang berasal dari bahan alami.
2. Serbuk gergaji / tanah / pupuk kandang / sekam
3. Air
4. Aktivator, merupakan zat tambahan yang berfungsi mengaktifkan kerja organisme penguraian sehingga mempercepat pembusukan. Ada banyak aktivator dijual di pasaran, misalnya saja EM4.

5.2 Alat:

1. Tempat menampung sampah, seperti ember bekas, kaleng bekas cat, atau wadah bekas lainnya.
2. Alat pemotong, misal pisau.
3. Alat pengaduk.
4. Wadah untuk melarutkan aktivator.

6. Cara pengomposan :

1. Cacah sampah rumah tangga hingga berukuran sangat kecil. Semakin kecil sampah, semakin cepat pula proses pengomposannya.
2. Tambahkan pupuk kandang / serbuk gergaji / sekam sebagai inokulan. Ini berfungsi sebagai penyerap air berlebih dan mengontrol bau. Letakkanlah kardus di atas sekam untuk menampung sampah organik.
3. Larutkan aktivator dengan sedikit air. Lalu, tuangkan ke dalam bahan yang ingin dikompos.
4. Aduk hingga rata.
5. Jika masih kering, tambahkan lagi larutan aktivator.
6. Setelah rata, pindahkan bahan yang ingin di kompos ke dalam wadah pengomposan (ember bekas). Selama pengomposan, suhu di dalam wadah ini akan naik sebagai tanda mikroorganisme sedang bekerja.
7. Tunggu hingga minggu 7-8 sampai suhu dalam wadah normal kembali. Dan proses pengomposan selesai.
8. Kompos sudah bisa digunakan. Jika ingin dijual, masukan ke dalam kemasan yang menarik.
9. Kompos yang baik biasanya memiliki warna coklat kehitaman, berbau tanah, dan memiliki butiran halus.

6. Cara pengomposan :

Sebagai informasi, pengomposan sebaiknya dilakukan pada area teduh dan tidak terkena air hujan. Berilah penyangga pada bagian bawah wadah agar aliran air dan udaranya lancar.

Pengecekan secara berkala juga perlu dilakukan saat melakukan pengomposan. Caranya adalah dengan mencelupkan jari sedalam 2 centimeter pada kompos. Jika masih terasa hangat, artinya proses pengomposan masih berlangsung. Sebaliknya, ini menandakan campuran terlalu kering. Untuk itu, tambahkan sedikit air untuk memicu mikroorganisme bekerja kembali.

Jika ingin dijual, sisakan sedikit hasil pengomposan. Sisa hasil kompos dapat dimanfaatkan kembali sebagai aktivator (EM4) untuk membuat kompos berikutnya. Sangat mudah, bukan?



7. Pupuk Kompos sama dengan Pupuk NPK?

Sampah limbah rumah tangga kita beberapa memiliki kandungan fosfor yang biasa terdapat dalam kandungan pupuk NPK. Adapun sampah rumah tangga yang dimaksud, di antaranya pelepah pisang, daun-daun kering, dan daun bambu. Tak hanya fosfor, pelepah pisang juga mengandung kalium yang menjadi dasar pembuatan pupuk.

Jika mengutip dari hasil penelitian, kandungan unsur hara makro dalam kompos paling baik adalah

C organik=27,79%; bahan organik=47,91%; N=2,73%; P₂O₅1,95%; K₂O =1,88%; C/N rasio=10,18 dan kadar air=24,44%.



Salah satu pupuk NPK yang memiliki kandungan relatif sama dengan kompos adalah NPK Pelangi. Pupuk yang diproduksi oleh PT Pupuk Kaltim ini memiliki kandungan dan kelautan unsur fosfat yang sangat tinggi, dengan berbagai komposisi unsur hara yang disesuaikan dengan kebutuhan tanaman pertanian. Disamping juga lebih efektif, efisien, dan tahan disimpan lebih lama, serta mampu meningkatkan hasil panen.

8.

CARA MUDAH MEMBUAT

Pupuk Kompos



DARI SAMPAH RUMAH TANGGA

Sampah yang Bisa dan Tidak Bisa Dijadikan Pupuk Kompos

Ini dia daftar beberapa sampah organik yang bisa dan tidak bisa dijadikan pupuk kompos

Bisa Dijadikan Pupuk Kompos

1. Sampah sisa makanan (sayur atau daging busuk)
2. Kertas bekas/tisu yang sudah tak terpakai
3. Daun dan rumput
4. Potongan kayu
5. Bumbu dapur kadaluarsa
6. Bulu hewan
7. Debu dari belakang lemari es
8. Potongan rambut
9. Kotoran hewan peliharaan

Tak Bisa Dijadikan Pupuk Kompos

1. Minyak goreng
2. Tumbuhan yang tertekan penyakit
3. Kertas kado metalik
4. Kacang walnut
5. Boks minuman berlapis metal
6. Kaca
7. Boks kardus makanan Bertekstur greasy (Seperti boks pizza)

Referensi

<https://koinworks.com/blog/cara-membuat-pupuk-kompos/>

<https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/57-membuat-kompos-dari-sampah-rumah-tangga.html#:~:text=Memperbaiki%20struktural%20tanah%20yang%20semula,Menekan%20pertumbuhan%20%2F%20serangan%20penyakit%20tanaman>

<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-39803943>

<https://zerowaste.id/minim-sampah-rumah-tangga/manfaat-mengompos-di-rumah/>

<https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/57-membuat-kompos-dari-sampah-rumah-tangga.html>

https://twitter.com/99dotco_id/status/1155402563577176064?lang=es

 **Demfarm.id**

 **@Demfarm.id**